

**PENAFSIRAN SAYYID QUTHB DAN MUHAMMAD
HUSAIN AT-THABĀTHABĀ'Ī TERHADAP AYAT-AYAT
TENTANG WANITA KARIER DAN RELEVANSINYA
DENGAN KONTEKS MASA KINI
(Studi Komparatif Antara Tafsīr Fī Dzilālil Qur'ān dan
Tafsīr Al-Mīzān)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan melengkapi Syarat Pembuatan Skripsi
Dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadits



Oleh:
NISWATUN MUALLAMAH
0 8 4 2 1 1 0 2 2

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2013**

**PENAFSIRAN SAYYID QUTHB DAN MUHAMMAD HUSAIN AT-
THABĀTHABĀ'ĪTERHADAP AYAT-AYAT TENTANG WANITA
KARIER DAN RELEVANSINYA DENGAN KONTEKS MASA KINI
(Studi Komparatif Antara Tafsīr Fī Dzīlālil Qur'ān Dan Tafsīr Al-Mīzān)**

SKRIPSI

Di ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin



Oleh:


NISWATUN MUALLAMAH
NIM. 084211022

Semarang, 18 Desember 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



(Muhtarom, M.Ag)

NIP. 19690602 199703 1002



(Prof. Dr. H. Sri Suhandjati, M.A)

NIP. 19520427 1977022 001

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Niswaton Muallamah, Nomor Induk Mahasiswa: 084211022 dengan judul : *Penafsiran Sayyid Quthb Dan Muhammad Husain At-Thabāthabā Terhadap Ayat-Ayat Tentang Wanita Karier Dan Relevansinya Dengan Konteks Masa Kini (Studi Komparatif Antara Tafsir Fī Dzilālil Qur'ān Dan Tafsir Al-Mizān)* telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, pada tanggal :

18 Desember 2012

dan dapat diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.I) dalam ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadits (TH).



Sidang

(Dr. Nasibun Amin, M.Ag)
NIP. 19680701 199303 1003

Pembimbing I

(Prof. Dr. Hj. Sri Suhandjati, M.A)
NIP. 19520427 197702 2001

Pembimbing II

(Muhtarom, M.Ag)
NIP. 19690602 199703 1002

Penguji I

(Drs. H. Ling Misbahuddin, M.Ag)
NIP. 19520215 198403 1001

Penguji II

(Dra. Yusriyah, M.Ag)
NIP. 19640302 199303 2001

Sekretaris Sidang

(Dr. H. In'amuzzahidin, M.Ag)
NIP. 19771020 200312 1002

MOTTO

وَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلِيْنَ بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَلِلرِّجَالِ عَلِيْنَ دَرَجَةٌ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya:

“Dan Para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. akan tetapi Para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (QS. al-Baqarah: 228)

من كان له ثلاث بنات أو ثلاث أخوات أو بنتان أو أختان فأحسن صحبتهم واتقى الله فيهن فله الجنة. (رواه ابن ماجه)

Artinya:

Barang siapa yang memiliki tiga anak wanita atau tiga saudari perempuan, atau dua anak perempuan atau dua saudari perempuan, lalu dirawat, dididik dengan sebaik-baiknya dan takut akan (siksa) Allah karena mereka, maka surgalah baginya.” (HR. Ibnu Majah)

PERSEMBAHAN

Sebagai Rasa terima kasihku skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT dan baginda Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya yang telah mencurahkan hidayahnya.
- ❖ Ayahanda (alm. Hasan Basri) dan ibunda (Siti Aisyah) yang telah mendidiku dengan penuh kasih sayang, yang selalu mengajarkanku kebaikan, dan yang tak henti-hentinya memberi semangat dan doa.
- ❖ Adikku satu-satunya (Dimas Hsanul Habibi) yang selalu aku jahilin dan usilin.
- ❖ Teman-teman seperjuangan TeHu 2008 yang selalu menghiburku dan selalu membuat tersenyum, bagiku kalian adalah teman, sahabat sekaigus keluarga.
- ❖ Seseorang yang paling berharga yang memberi warna dalam hidupku dan mengisi hari-hariku.
- ❖ Teman-teman satu kostku di perum Bank Niaga blok B1 yang selalu menemaniiku disaat aku kesepian.
- ❖ Pembaca yang budiman.
- ❖ Amanaterku IAIN Wahisongo Semarang Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadits.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 18 Desember 2013

Penulis,

NISWATUN MUALLAMAH
NIM: 084211022

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...’	apostrof
ي	ya	y	ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي.....َ	Fathah dan ya	ai	a dan i
و.....َ	Fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي.....َ ا.....َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي.....ِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.....ُ	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشِّفَاءُ : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya: الْقَلَمُ : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

ABSTRAKSI

Perbedaan pandangan dalam menafsirkan beberapa ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan wanita, salah satunya adalah tentang wanita karier. Ayat-ayat yang diambil yang berkaitan dengan wanita karier adalah QS. al-Ahzab (33): 33, QS. al-Taubah (09): 71, dan QS. al-Nahl (16): 97. Masyarakat Islam memahami ayat yang berhubungan dengan pria dan wanita secara timpang dan lebih mengunggulkan pria dibanding wanita. Islam datang mengangkat harkat wanita setara dengan kaum pria dalam hakekat kemanusiaannya dan mendapatkan hak-hak yang wajar sebagaimana kaum pria. Seiring dengan berubahnya cara pandang masyarakat terhadap peran dan posisi kaum wanita di tengah masyarakat, maka saat ini sebagaimana kaum pria banyak kaum wanita yang berkarier, baik di bidang sosial, politik, pemerintahan dan kemiliteran. Namun sulitnya pengakuan sosial terhadap keterlibatan wanita di dunia publik. Misalnya Sayyid Quthb dan Muhammad Husain at-Thabāthabā'ī, dua generasi mufassir tersebut memberikan penafsiran yang berbeda, hal ini disebabkan karena keduanya berbeda corak. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada dua persoalan, yaitu: 1) Bagaimana penafsiran Sayyid Quthb dan Muhammad Husain at-Thabāthabā'ī terhadap ayat-ayat yang berbicara tentang wanita karier dalam tafsir *Fī Dzilālil Qur'ān dan al-Mīzān*. 2) Bagaimana persamaan dan perbedaan penafsiran dari Sayyid Quthb dan Muhammad Husain at-Thabāthabā'ī?

Penelitian ini merupakan kajian pustaka. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tafsir *Fī Dzilālil Qur'ān dan al-Mīzān*. Dan beberapa buku yang berbicara tentang wanita. Metode penelitian yang digunakan adalah analitis deskriptif. Setelah sumber terkumpul, dibaca, dipelajari, dipahami, lalu dianalisis secara *deskriptif analitik komparatif* melalui proses pemikiran induktif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam penafsiran ayat-ayat di atas menurut Sayyid Quthb: Wanita tidak harus tinggal dan menetap selamanya di rumah sehingga tidak keluar sama sekali mereka juga dibolehkan terjun ke masyarakat atau berkarier dan ini ditujukan untuk semua wanita. Sedangkan menurut Muhammad Husain at-Thabāthabā'ī: Larangan wanita keluar rumah ditujukan kepada istri-istri Nabi saja, tidak berlaku pada wanita pada umumnya,

karena ayat sebelumnya sudah ditegaskan bahwa istri-istri Nabi tidak sama dengan perempuan-perempuan pada umumnya, maka dari itu, perintah-perintah dan larangan-larangan pada ayat-ayat berikutnya khusus ditujukan kepada istri-istri Nabi saja.

KATA PENGANTAR

Bismillâhir Rahmânir Rahîm

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga memungkinkan bagi penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Penafsiran Sayyid Quthb dan Muhammad Husain At-Tabāthabā’ī Terhadap Ayat-ayat Tentang Wanita Karier dan Relevansinya Dengan Konteks Masa Kini (Studi Komparatif Antara Tafsīr Fī Dzilālil Qur’ān dan al-Mizān*” yang penulis susun dalam rangka memenuhi tugas untuk menempuh gelar kesarjanaan dalam ilmu Ushuluddin pada Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita nabi Muhammad S.A.W., yang telah memberikan penerangan kehidupan melalui ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur’an.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan sebagai balasan yang terhormat :

1. Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan IAIN Walisongo.
2. Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag selaku Dekan Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang beserta stafnya, yang telah berkenan menerima judul skripsi yang penulis ajukan sekaligus memberi izin untuk penulisan skripsi ini.
3. Ibu Hj. Prof. Dr. Sri Suhandjati, M.A, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muhtarom, M.Ag, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini.

4. Bapak Ahmad Musyafiq, M.Ag., selaku ketua jurusan Tafsir Hadits dan Bapak Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag., selaku sekretaris jurusan Tafsir Hadits yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang beserta stafnya yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para dosen pengajar di lingkungan Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Semua teman-teman yang selalu penulis sayangi, di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang angkatan 2008.

Selanjutnya penulis berharap, semoga amal kebbaikannya yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah S.W.T. *amin*.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 18 Desember 2013

NISWATUN MUALLAMAH
NIM. 084211022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI	vi
TRANSLITERASI	vii
ABSTRAKSI.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	11
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Metode Penulisan	17
F. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II: GAMBARAN UMUM TENTANG WANITA KARIER	
A. Pengertian Wanita Karier.....	22
B. Karakteristik Wanita	27
1. Hak-hak Kaum Wanita	27
a. Hak-hak Wanita dalam Bidang Politik..	27

b. Hak-hak Wanita dalam memilih pekerjaan	29
c. Hak dan Kewajiban Belajar.....	33
d. Hak Mengeluarkan Pendapat.....	38
2. Kelebihan Wanita	40
3. Peranan Wanita.....	42
a. Peranan Sebagai Ibu	42
b. Peranan Sebagai Istri.....	44
c. Peranan Sebagai Anggota Masyarakat ..	45
C. Syarat-syarat Wanita Karier	47
D. Problematika Wanita Karier.....	53
E. Nilai Positif Dan Negatif Wanita Karier	57
1. Nilai positif wanita karier	57
a. Ekonomi	57
b. Psikologi.....	58
c. Sosiologis	58
d. Religius	59
2. Nilai negatif wanita karier	61
F. Ayat-ayat Al-Qur’ān Tentang Wanita Karier.....	66
1. Al-Ahzab [33]: 33.....	66
2. Al-Taubah [9]: 71	68
3. Al-Nahl [16]: 97	72

**BAB III: SAYYID QUTHB DAN MUHAMMAD
HUSAIN AT-THABĀTHABĀ'ĪDAN
PENAFSIRAN TERHADAP AYAT-AYAT
TENTANG WANITA KARIER**

A. Biografi dan penafsiran Sayyid Quthb	75
1. Latar Belakang Pendidikan dan Keluarganya	75
2. Karya-karyanya	76
3. Tafsīr fi Dzilālil Qur'ān	78
a. Metode Penafsirannya	78
b. Corak Penafsirannya	81
c. Penafsiran Sayyid Quthb Terhadap Ayat-ayat tentang Wanita Karier	83
B. Biografi dan Penafsiran at-Thabāthabā'Ī	91
1. Latar Belakang dan Pendidikannya	91
2. Karya-karyanya	94
3. Tafsīr al-Mīzān	97
a. Metode Penafsirannya	97
b. Corak Penafsirannya	102
c. Penafsiran Muhammad Husain at- Thabāthabā'Ī Terhadap Ayat-ayat tentang Wanita Karier	106

**BAB IV: ANALISIS PENAFSIRAN SAYYID QUTHB
DAN MUHAMMAD HUSAIN AT-
THABĀTHABĀ'ĪTERHADAP AYAT-AYAT
TENTANG WANITA KARIER DAN
RELEVANSINYA DENGAN KONTEKS
WANITA MASA KINI**

A. Persamaan Perbedaan Penafsiran Sayyid Quthb dan Muhammad Husain at-Thabāthabā'Ī	113
1. Persamaan	113
2. Perbedaan	113
B. Relevansi Penafsiran Sayyid Quthb dan Muhammad Husain at-Thabāthabā'Ī tentang Wanita Karier Dengan Konteks Wanita Masa Kini	115
1. Faktor Penyebab Dekadensi Moral Bagi Wanita Karier.....	119
a. Diri sendiri.....	119
b. Kegagalan menjalankan tanggung jawab kekeluargaan.....	120
c. Pergaulan bebas.....	121
d. Suasana sekitar tempat kerja	121
2. Langkah Mengatasi Dekadensi Moral Bagi Wanita Karier.....	122
a. Menghiasi diri dengan takwa dan iman.	122
b. Menjaga pergaulan	123

c. Pemurnian suasana di tempat kerja	124
--	-----

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	128
B. Saran-Saran	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP